

**MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN
(ANALISIS ILUMINASI)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Agama

oleh

Sikha Amalia S.P

15530041

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sikha Amalia Sandia Pitaloka
Nim : 15530041
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat rumah : Blok Kebonpring Kidul RT 001/ RW 009. Desa Arjawinangun, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
Hp : 0895422303639
Judul Skripsi : Analisis Iluminasi Manuskrip Mmushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan.

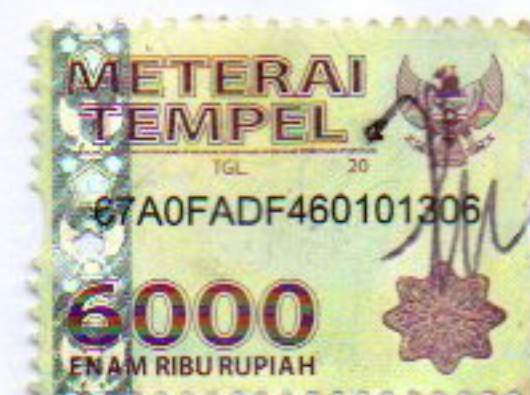
Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis saya sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dari gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2019

Saya yang menyatakan



Sikha Amalia S.P

NIM. 15530041

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sikha Amalia Sandia Pitaloka
Lamp : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Sikha Amalia Sandia Pitaloka
NIM	: 15530041
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Analisi Iluminasi Manuskrip Mushaf al-Qur'a>n Keraton Kacirebonan

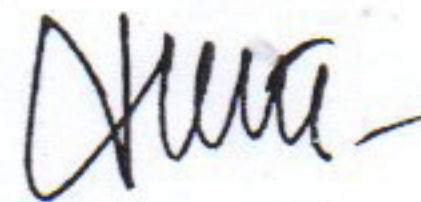
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Pembimbing



Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 19690120199703 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-594/Un.02/DU/PP.05.3/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON
KACIREBONAN (ANALISIS ILUMINASI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SIKHA AMALIA SANDIA PITALOKA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530041
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 95,3 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.S.i.
NIP. 19690120 199703 1 00 1

Penguji II

Ftriana Firdausi, S. Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 13 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Semua perempuan harus punya kecerdasan.

***Karena dunia terlalu keras jika hanya
mengandalkan kecantikan***



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Ayah dan Ibu yang telah mencintai sepenuh hati dan segala do'a-do'a yang
tercurahkan untuk penulis .*

Guru-guru yang telah mencurahkan segala ilmu.

*Teman-teman yang telah menemani hidup dan juga telah murah hati
berbagi bahagia dan duka.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dal	Ẓ	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Ş	Es titik bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik (di

			atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	iddah'

III. Tā' marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ الله	Ditulis	ni'matullāh
كاة الفطر	Ditulis	zakātul-fitri

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

fathah + alif	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr	يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	مجيد	Ditulis	<i>Maḥīd</i>
dammah + wau mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + yā mati	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wau mati	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

- VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

- VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

- IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Penulisan al-Qur'an di Indonesia telah ada sejak abad ke-13 pada masa kerajaan Samudra Pasai, akan tetapi mushaf tersebut tidak ditemukan. Penyalinan al-Qur'an sendiri secara tradisional berlangsung sampai akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 di berbagai wilayah seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Madura, Lombok, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, dan Ternate. Cirebon memiliki 18 mushaf, 3 Mushaf dari H Enang Sudrajat, yaitu (1) Elang Panji Jaya Prawirakusuma, selanjutnya disingkat (EPJ), masih keturunan dari keluarga kesultanan mewarisi seluruh naskahnya secara turun-temurun sebanyak 3 Mushaf, (2) Pesantren Buntet 3 Mushaf, (3) Masjid Dog Jemeneng, Masjid Agung Makam Sunan Gunung Jati 8 Mushaf, (4) Makam Mbah Muji 1 Mushaf, dan (5) Kraton Kacirebonan 3 Mushaf. Semuanya berjumlah 18 Mushaf. Fokus penelitian ini adalah salah satu mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan yang memiliki iluminasi berbeda pada setiap halaman awal surat.

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah, pertama karakteristik dan penaskahan manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan, kedua bagaimana analisis iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode filologi dan untuk pada bagian analisis iluminasi, langkah awal berupa analisis ukuran, jenis, dan warna iluminasi kemudian pada bagian analisis makna peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori semiotika tersebut cara kerja triadik dimana terdapat analisis tanda, objek dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan ditulis sekitar abad ke-18 dan beberapa karakteristik dalam mushaf tersebut adalah setiap halaman rata-rata terdapat 11 baris dan terdapat satu halaman yang berjumlah 10 baris. Terdapat koreksi kesalahan pada setiap corrupt pada mushaf baik ditandai dengan coretan merah dan dengan kode tertentu, terdapat keterangan qira'at pada lafal tertentu dan terdapat scholia yang memberikan suatu keterangan pada lafal-lafal yang memiliki kesalahan, qira'at dan keterangan bacaan. Manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan memiliki 78 iluminasi, Motif iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan memiliki 3 motif yaitu tumbuh-tumbuhan, bunga dan geometri. Pada motif tumbuh-tumbuhan terdapat dua ragam yaitu model sulur dan patra. Seluruh motif tumbuh-tumbuhan pada manuskrip Mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan berupa tumbuhan kangkung yang memiliki makna ketauhidan. Makna pada iluminasi kangkung berdasarkan syair "Kuntul manglayang angulati panggiling kangkung". Pada motif kedua yaitu motif bunga teratai, bunga teratai sendiri memiliki arti kesucian. Pada mushaf manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan teratai dimaknai sebagai sifat Baqa' dan Qidam Allah SWT. Motif terakhir adalah geometris yang melambangkan seorang hamba yang beribadah kepada Allah SWT harus dilakukan secara terus menerus seperti motif geometris yang digambarkan tersambung tanpa putus.

KATA PENGANTAR

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur hanya kepada Allah atas segala curahan rahmat-Nya. Dengan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Analisis Iluminasi Manuskrip Mushaf al-Qur’an Keraton Kacirebonan”. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak lepas dari segala kekurangan. Pada proses penelitian penulis mendapatkan kritik, saran, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam . UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Alim Kuswantoro. M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.
4. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan banyak bimbingan dan arahan selama perkuliahan dan pada proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim S.Ag., M.Ag. dan Ibu Fitriana Firdausi S.Th.I, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.

6. Bapak Mukhtar selaku Filolog Keraton Kacirebonan yang telah memberikan bimbingan selama melakukan penelitian di Keraton Kacirebonan.
7. Bapak Opan Safari Hasyim yang telah memberikan banyak informasi dan bimbingan selama proses penelitian.
8. Bapak Ali Akbar yang telah bersedia memberikan banyak informasi dan koreksi selama proses penelitian.
9. Mamah dan bapak yang telah memberikan do'a-do'a dan berjuang setiap harinya yang telah mengantarkan kepada kesuksesan hingga saat ini.
10. Vilda Labiba dan Shafa Sharvina, sahabat terbaik yang telah memberikan banyak bantuan dan menemani dengan tulus selama perkuliahan.
11. Seluruh teman IAT 15 yang memberikan banyak ilmu, pengalaman dan pelajaran hidup.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir berupa dukungan, do'a, kritik dan saran.

Wallahu a'lam biş-şawwab

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Saya yang menyatakan

Sikha Amalia S.P

NIM. 15530041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II . SEJARAH KERATON KACIREBONAN DAN MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN	
A. Sejarah Keraton Kacirebonan	22
B. Pengaruh Keagamaan Keraton Kacirebonan	29
C. Sejarah Penemuan Manuskrip	30
BAB III. PENASKAHAN, CORRUPT DAN SISTEMATIKA MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN.	
A. Penaskahan	32
1. Nama Manuskrip	32
2. Nomor Naskah	32

3. Ukuran Manuskrip	33
4. Jumlah Baris	35
5. Bahasa dan Huruf	35
6. Tinta, Kertas dan Cap	36
7. Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan	39
8. Tempat Penyimpanan Manuskrip	39
9. Keadaan Mansukrip	40
B. Corrupt dalam Naskah	41
C. Sistematika Manuskrip	47
1. Rasm	47
2. Syakl	49
3. Waqaf	51
4. Simbol-simbol	52
5. Qira'at	54
6. Scholia	58
BAB IV. ANALISIS ILUMINASI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN.	
A. Iluminasi	64
1. Pengertian Iluminasi	64
2. Ragam Hias Nusantara	65
3. Sejarah Iluminasi Naskah Cirebon	77
4. Jenis-jenis Iluminasi Naskah Cirebon	78
B. Analisis Iluminasi Manuskrip Mushaf al-Qur'an Kacirebonan	82
1. Data Iluminasi	82
2. Makna Iluminasi	127
3. Fungsi Sosial Iluminasi	131
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE



BAB I

SEJARAH KERATON KACIREBONAN DAN MANUSKRIP

MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan al-Qur'an di Indonesia telah ada sejak abad ke-13 pada masa Kerajaan Samudra Pasai, akan tetapi mushaf tersebut tidak ditemukan. Mushaf tertua yang ditemukan berasal dari tahun 993 H (1585 M) atau akhir abad ke-16 yang terdapat pada koleksi Wiliam Marsden. Mushaf tertua kedua berasal dari 7 Zulqa'dah 1005 H (1597 M) ditulis di Ternate, Maluku Utara oleh seorang ulama' bernama 'Afiffifudin 'Abdul Baqi' bin Abdullah al-'Adni dan pada abad ke-16 merupakan awal perkembangan penulisan mushaf di Indonesia¹

Penyalinan al-Qur'an sendiri secara tradisional berlangsung sampai akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 di berbagai wilayah seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Madura, Lombok, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, dan

¹ H . Fadhal Ar Bafadhal (ed.), *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*, (Jakarat : Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hlm. Vii.

ternate.² Sedangkan al-Qur'an pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Nusantara pada pertengahan abad ke-17M.³

Latar belakang dari penyalinan mushaf kuno adalah, kerajaan, pesantren dan elite sosial. Hal ini memang pada zaman dahulu mushaf Al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama atau seniman atas perintah-perintah raja atau sultan di suatu tempat. Di samping itu pesantren juga berperan penting atas pendidikan islam tradisional sejak dahulu, juga mempunyai peranan penting terhadap pengajaran dan penulisan al-Qur'an . Contohnya mushaf Wonosobo yang dilestarikan di Pondok Pesantren Kalibebber Wonosobo, Mushaf Ibnu Sutowo, Mushaf at-Tin.⁴ Mushaf-mushaf kuno al-Qur'an atau bisa disebut dengan manuskrip al-Qur'an juga banyak tersimpan di berbagai keraton yang tersebar di Indonesia, masjid, bahkan disimpan secara perorangan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat banyak manuskrip al-Qur'an di Indonesia yang harus disentuh untuk mengungkap apa yang ada di dalamnya.

Dalam keterangan di atas terlihat bahwa peran Keraton, Kerajaan Islam dan pesantren di Indonesia sangat mempengaruhi penyebaran Islam di Indonesia sekaligus menjaga jejak-jejak tersebarnya Islam seperti manuskrip-manuskrip, benda-benda pusaka dan bukti sejarah lainnya. Naskah kuno memerlukan perhatian

² Ali Akbar,” Penyalinan al-Qur'an di Aceh”. <http://quran-nusantara.blogspot.com/2012/02/tradisi-penyalinan-al-quran-di-aceh.html>. Diakses pada 23 November 2018.

³ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*, (Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama, 2001), hlm. 25.

⁴ Ali Akbar “ Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara : Telaah Naskah-Naskah Koleksi Perpustakaan Nasional RI ”. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia, 2005.

husus, untuk menjaga dan dapat menghidupkan kembali di zaman yang berbeda. Di dalam setiap naskah tersimpan sejarah atau maksud khusus yang tidak bisa diketahui kecuali dengan cara meneliti dan mengkaji.

Indonesia memiliki banyak manuskrip yang tersebar dari berbagai wilayah, tentunya dengan kekayaan suku, bahasa, dan kebudayaan di Indonesia setiap teks memiliki ciri khas masing-masing. Variasi-variasi, simbol-simbol, gaya penulisan dan penaskahan sendiri memiliki keunikannya tersendiri.

Kesultanan Cirebon adalah kerajaan Islam pertama di Jawa Barat yang didirikan oleh Sunan Gunung Jati. Menurut Tomas Pires, Islam sudah ada di Cirebon sejak 1470-1475. Kerajaan Cirebon ini didirikan oleh Syarif Hidayatullah yang terkenal dengan gelar Sunan Gunung Jati. Ia juga pendiri dinasti raja-raja Cirebon pada kemudian hari. Dari Cirebon, Sunan Gunung Jati menyebarkan Islam ke daerah lain di sekitar Jawa Barat seperti Majalengka, Kuningan, Kawali (Galuh), Sunda Kelapa, dan Banten.⁵

Cirebon memiliki 18 mushaf, 3 Mushaf dari H Enang Sudrajat, yaitu (1) Elang Panji Jaya Prawirakusuma, selanjutnya disingkat (EPJ), masih keturunan dari keluarga kesultanan mewarisi seluruh naskahnya secara turun-temurun sebanyak 3 Mushaf, (2) Pesantren Buntet 3 Mushaf, (3) Masjid Dog Jemeneng, Masjid Agung Makam Sunan Gunung Jati 8 Mushaf, (4) Makam Mbah Muji

⁵ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban*, hlm. 215.

1 Mushaf, dan (5) Keraton Kacirebonan 3 Mushaf. Semuanya berjumlah 18 Mushaf.⁶

Fokus pada penelitian ini adalah mengkaji manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan. Keraton Kacirebonan memiliki 3 mushaf yang berbeda, akan tetapi pada penelitian ini naskah yang di kaji adalah salah satu dari ketiga naskah yang mempunyai keunikan yaitu memiliki iluminasi yang unik.

Ciri khas yang dimiliki oleh naskah tersebut adalah iluminasi yang hampir terdapat pada setiap awal halaman permulaan surat dengan iluminasi yang berbeda dengan warna yang beragam. Jenis iluminasi pada umumnya bentuk floral (tumbuh-tumbuhan) dan geometris. Keadaan teks yang sudah lapuk menyebabkan hilangnya beberapa halaman dan mudarnya gambar iluminasi pada beberapa halaman mushaf. Untuk setiap iluminasi warna yang digunakan berwarna hijau, merah, merah jambu, dan ada sebagian berwarna hitam dan ada hiasan keemasan. Setiap pergantian surat terdapat penanda tulisan berbingkai dengan warna tinta dan khat yang berbeda dengan teks dari mushaf itu sendiri. Pada beberapa halaman terdapat *shcolia*⁷ yang dapat memberikan banyak informasi baik mengoreksi dan memberi kode tertentu pada mushaf tersebut.

Iluminasi pada awalnya diartikan sebagai penyepuhan emas pada beberapa halaman naskah untuk menambah keindahan sebagai hiasan (*frontispiece*) pada naskah. Seiring dengan perkembangannya iluminasi diartikan sebagai hiasan-hiasan yang ada pada naskah

⁶ Ali Akbar, "Melihat Indonesia dari Cirebon: 18 Mushaf Lama dari Cirebon", makalah seminar hasil penelitian diselenggarakan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2011.

⁷ Catatan pinggir pada al-Qur'an yang memberikan informasi, koreksi atau kode-kode tertentu.

terutama untuk memperindah naskah itu sendiri. Kemudian muncul istilah ilustrasi yang fungsinya sama saja dengan memperindah naskah dan juga sebagai sarana menggali penjelasan isi teks. Dalam studi naskah di Eropa kedua istilah tersebut digunakan secara bergantian. Akan tetapi dalam naskah-naskah Islam kedua istilah tersebut di sebutkan secara berbeda.⁸

Perawatan naskah sendiri ditempatkan pada ruangan khusus yang terdapat dalam Keraton Kacirebonan dalam suatu lemari dan ditutup dengan kain. Di dalam ruangan tersebut juga terdapat naskah lain yang menjadi koleksi dan beberapa sudah dikaji oleh ahli filologi setempat.

Penelitian iluminasi pada salah satu naskah al-Qur'an di Keraton Kacirebonan ini penting dilakukan untuk menemukan jenis dan maksud yang terkandung dalam iluminasi. Cirebon sendiri pernah menjadi pusat penyalinan naskah pada masa itu sekitar abad ke-15, tempat perdagangan dari berbagai negara dan pusat penyebaran agama Islam di Jawa Barat dengan bukti adanya Keraton-keraton peninggalan kerajaan Syekh Syarif Hidayatullah atau biasa dikenal dengan nama Sunan Gunung Djati. Dengan adanya latar kesejarahan tersebut Cirebon memiliki banyak naskah kuno, seperti al-Qur'an macapat, serat, tembang, resep obat-obatan yang tersebar di Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan tiga pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penaskahan dan sistematika dalam manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan?

⁸Siti Baroroh Baried (dkk), *pengantar Teori Filologi*, hlm. 55-56.

2. Bagaimana jenis dan analisis iluminasi dalam manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharuskan memiliki tujuan yang terarah untuk memulai sebuah penelitian, dengan adanya rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui penaskahan dan sistematika manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan?
2. Mengetahui jenis dan analisis iluminasi pada mushaf manuskrip al-Qur'an Keraton Kacirebonan yang memiliki keunikan tersendiri.

Penelitian ini memiliki signifikansi yaitu menambah wawasan mengenai kesejarahan penulisan al-Qur'an di masa lampau dan mengembangkan khazanah ilmu filologi. Penelitian ini juga sangat dibutuhkan sebagai bentuk pelestarian mushaf lokal Indonesia dengan mengungkap hal-hal yang tersirat di dalam mushaf baik dalam dunia akademisi maupun non-akademisi. Cirebon memiliki banyak mushaf al-Qur'an namun karena kurangnya perhatian terhadap manuskrip-manuskrip tersebut, manuskrip hanya dijadikan sebagai koleksi. Manuskrip mushaf al-Qur'an adalah salah satu bukti kekayaan peninggalan islam di masa lampau dan mengandung banyak unsur lokal yang menyimpan banyak informasi, maka hal tersebut perlu diungkap supaya masyarakat mengenal pentingnya menjaga dan meneliti sebuah mansukrip.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai manuskrip bukanlah suatu hal yang asing di lakukan walaupun masih banyak hal yang masih belum terkuak secara mendalam pada naskah kuno terutama naskah kuno al-Qur'an. Berikut karya yang membahas naskah kuno al-Qur'an:

Telaah pustaka berikut dibagi dalam beberapa bagian yaitu skripsi, jurnal dan hasil penelitian lainnya.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Avi Khuriya Musthofa, dengan judul “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur'an, di Masjid Agung Surakarta”, dalam tulisannya, Avi meneliti variasi penulisan teks dan fungsi simbol pada manuskrip Masjid Agung Surakarta secara mendalam.⁹ Penelitian ini lebih fokus kepada variasi penulisan teks dalam manuskrip, karakteristik simbol dan menelaah simbol-simbol yang terdapat dalam manuskrip.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nur mafazah mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon berjudul “Iluminasi mushaf al-Qur'an di Mertasinga Cirebon dan Tradisi penulisan Mushaf al-Qur'an Nusantara abad Ke-19”. Skripsi tersebut menjelaskan secara spesifik karakteristik iluminasi Mushaf al-Qur'an Mertasinga terkait dengan tradisi penulisan Mushaf di Cirebon dan tradisi penulisan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia abad ke-19.¹⁰

Ketiga, skripsi yang di Tulis oleh Edi Prayitno dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta”, dalam skripsi tersebut lebih terfokus terhadap gambaran umum mengenai manuskrip

⁹ Avi Khuriya Musthofa, “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur'an, di Masjid Agung Surakarta”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁰ Nur Mafazah, “Iluminasi Mushaf al-Qur'an di Mertasinga Cirebon dan Tradisi penulisan Mushaf al-Qur'an Nusantara abad Ke-19”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

mushaf al-Qur'an desa Wonolelo dengan memulai penejalan desa Wonolelo itu sendiri , sejarah penemuan mushaf dan menjelaskan karakter dari mushaf tersebut baik dari naskah ataupun dari segi teks.

11

Keempat, skripsi yang di tulis oleh Tati Rahmayani dengan judul “ Karateristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H Abdul Ghaffar” . Skripsi tersebut menjelaskan bagaimana karakteristik khusus yang terdapat pada mushaf Abdul Ghffar secara umum, seperti gambaran mengenai naskah meliputi jenis kertas, ukuran dan sebagainya kemudian menjelaskan karakter dari teks mushaf tersebut meliputi *rasm*, *Qira'at*, simbol-simbol yang ada di dalamnya.¹²

Berikut adalah beberapa jurnal dan karya lainnya yang memiliki tema berdekatan dengan penelitian ini .

Pertama, karya Ali Akbar dengan judul “Melihat Indonesia dari Cirebon: 18 Mushaf Lama dari Cirebon”, mendeskripsikan Mushaf Al-Qur'an dengan pendekatan filologi dengan memberikan keterangan pada setiap naskahnya dan memberikan katalog manuskrip al-Qur'an dri cirebon.¹³

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Achmad Opan Safari berjudul “ Iluminasi dalam Naskah Cirebon” penelitian tersebut menjelaskan jenis-jenis iluminasi yang terdapat pada naskah cirebon dan fungsi

¹¹ Edi Prayitno, “ Sejarah dan Karateristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013).

¹² Tati Rahmayani, “ Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H Abdul Ghaffar”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2016).

¹³ Ali Akbar, “Melihat Indonesia dari Cirebon: 18 Mushaf Lama dari Cirebon”, makalah seminar hasil penelitian diselenggarakan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2011.

sosial dari iluminasi itu sendiri terhadap dinamika kehidupan masyarakat Cirebon.¹⁴

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Alfian Firmanto yang berjudul “ Historiografi Islam Cirebon (Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon)”. Jurnal tersebut memaparkan sejarah Islam Cirebon yang diambil dari manuskrip-manuskrip yang ada di Cirebon dan melakukan pemetaan naskah-naskah kuno sejarah Islam Cirebon.¹⁵

Keempat. jurnal yang di tulis oleh Abdul Latif dkk dengan judul “Ragam Qira’at Mushaf Al-Qur’an di Cirebon” (Studi atas Mushaf Keraton Kacirebonan). Dalam jurnal tersebut menjelaskan Qira’at dari masing-masing 3 mushaf Keraton Kacirebonan dan menjelaskan secara singkat karakteristik dan *corrupt* pada mushaf dan memberikan deskripsi mengenai *qira’at* secara lengkap pada salah satu mushaf Keraton Kacirebonan.¹⁶

Kelima, Jurnal yang di tulis oleh Ali Akbar yang berjudul “ Manuskrip Al-Qur’an dari Sulawesi Barat” (Kajian Beberapa Aspek Kodikologi). Jurnal ini mendeskripsikan secara lengkap delapan mushaf al-Qur’an dari Sulawesi Barat dan menyebutkan beragam *Qira’at*, *rasm*, riwayat atas mushaf tersebut sekaigus menjelaskan teks tambahan sebelum teks al-Qur’an yang ada pada tiga mushaf dari 8 mushaf.¹⁷

¹⁴ Opan Safari, “Iluminasi dalam Naskah Cirebon”, *Suhuf*, Vol.3, No.2, 2010.

¹⁵ Alfian Firmanto, “Historiografi Islam Cirebon (Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon)”, *Lektur Keagamaan*, Vol. 13, No.1, 2015: 31-58.

¹⁶ Abdul Latif dkk, “Ragam Qira’at Mushaf Al-Qur’ān di Cirebon” (Studi atas Mushaf Keraton Kacirebonan)”, *Diya al-Afkar* Vol.6, No. 1, Juni 2018.

¹⁷ Ali Akbar, “ Manuskrip Al-Qur’an dari Sulawesi Barat” (Kajian Beberapa Aspek Kodikologi)”, *Suhuf*, Vol.7, No. 1, 2014 : 101-123.

Keenam, dalam rangka pameran pada “Museum Goes To Istana”, Festival Musseum DIY, tahun 2012. Kemudian hasilnya di bukukan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, yang berjudul “Mushaf-Mushaf Al-Qur’an Istana Nusantara”, ditulis oleh beberapa tim riset dari Lajnah, di antaranya : Ahmad Yunani, Abdul Hakim, Adimas Bayumurti, Ida Fitriani. Dalam hasil risetnya terdapat puluhan naskah yang berasal dari 10 istana Nusantara, yaitu Banten, Cirebon, Yogyakarta, Surakarta, Riau, Lingga, Terengganu (Malaysia), Sumbawa, Bima dan Ternate. Mushaf-mushaf al-Qur’an dari 10 istana tersebut memiliki karakteristik tersendiri baik dalam segi iluminasi, kaligrafi, rasm dan kekhasan lainnya dari setiap mushaf.¹⁸

Dari beberapa pemaparan karya yang mempunyai tema seputar iluminasi dan manuskrip, sejauh ini tidak terdapat penelitian yang terfokus pada iluminasi salah satu mushaf Keraton Kacirebonan. Beberapa karya yang menghasilkan penelitian mushaf dari Cirebon berupa katalog, telaah Rasm dan Qira’at, namun ada satu karya yang di tulis oleh Nur mafazah dalam skripsinya mengenai kajian khusus iluminasi manuskrip mushaf al-Qur’an Mertasinga. Untuk itu, sekiranya penelitian ini bisa memberikan pembahasan yang lebih spesifik mengenai iluminasi mushaf Keraton Kacirebonanan.

E. Kerangka Teoritik

Untuk menjawab penelitian di atas, salah satu alat untuk memberi jawaban di atas adalah Filologi. Dimana istilah Filologi ini

¹⁸ Ahmad Yunani, dKK, “*Mushaf-Mushaf Al-Quran Nusantara*”, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama R : Jakrta, 2012).

memiliki pengertian salah satunya sebagai studi teks dan mengungkap informasi kehidupan pada masa lampau yang terdapat pada suatu masyarakat yang tersimpan dalam suatu tulisan.

Dalam melakukan sebuah analisis pada iluminasi manskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan, yang pertama adalah menentukan ukuran, warna, dan jenis iluminasi pada mushaf . Pada bagian ini proses kerja yang digunakan sebagai acuan adalah penelitian iluminasi yang dilakukan oleh Mu'jizah dalam beberapa karyanya seperti buku yang berjudul “ Iluminasi Surat-surat Melayu Abad ke-18 dan ke-19.

Kedua adalah mencari makna yang terdapat dalam iluminasi. Pada bagian analisis makna diperlukan sebuah teori yang berhubungan dengan simbol dan tanda. Teori yang dapat mengungkap suatu tanda atau simbol adalah teori semiotika.

Secara sederhana semiotik adalah sebagai ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan apa yang di maksud dengan X? (dapat berupa apapun) dan jika makna di rerepresentasikan dengan huruf Y, maka tugas semiotik dapat direduksi menjadi upaya menentukan relasi $X=Y$.¹⁹

Semiotika yang sebagai ilmu tanda berawal dari pemikiran Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce. Dua pemikir tersebut memiliki perbedaan pandangan dalam tanda. Ferdinand de Saussure melihat tanda sebagai konsep dan sebuah struktur, bagi Saussure merupakan tanda memiliki dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu penanda dan petanda. Penanda merupakan bentuk

¹⁹ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Bukti Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. (Yogyakarta : Jalasutra, 2010), hlm. 5.

atau sesuatu yang menandai dan petanda adalah merupakan konsep sesuatu yang ditandai.²⁰

Sementara Pierce melihat tanda sebagai proses pemaknaan tiga tahap (triadik). Menurut Peirce tanda bukanlah suatu struktur akan tetapi proses kognitif apa yang ditangkap oleh panca indra dan pemaknaan suatu tanda dalam semiosis adalah pemaknaan yang tak berkesudahan. Sebuah pemanaan dalam suatu tanda yang tercipta dalam pemikiran seseorang terjadi jika terdapat representamen, objek dan interpretasi.²¹

Semiosis adalah suatu aksi yang melibatkan suatu kerja antara 3 subjek yaitu tanda (representamen), objek, dan interpretasinya. tanda atau representamen merupakan sesuatu yang merepresentasikan sesuatu, objek adalah sesuatu yang direpresentasikan dan interpretan merupakan pemahaman seseorang dengan mangaitkan antara representamen dan objek.²²

Pada penelitian ini lebih condong kepada pemahaman semiotik menurut Peirce yang cara kerjanya dengan menggunakan 3 tahap, dengan menggabungkan tanda, objek dan interpretasi dalam iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan.

Dalam penelitian ini diperlukan cabang ilmu dari Filologi untuk mendukung penelitian ini yaitu kodikologi, dalam penelitian ini ilmu tersebut berguna untuk menjawab seluk-beluk dari naskah

²⁰ Ferdinand de Saussure, *Course in General Linguistics*. (London: Duckwork, 1990), hlm 17.

²¹ Benny H. Hoed *Bahasa dan Sastra dalam Tinjauan Semiotik dan Hermeneutik*. (Depok: Pusat penelitian Kemasyarakatan dan Budaya , Direktorat Riset dan Pengembangan Masyarakat Universitas Indonesia, 2004), hlm. 54

²² Winfried Noth, *Handbook of Semiotics*. (Bloomington: Indiana University Press, 1990), hlm. 39-47.

itu sendiri baik dari bagian ukuran, kertas, iluminasi, simbol dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini objek kajian berupa manuskrip yang ditemukan lebih dari satu yang terdapat di Keraton Kacirebonan, ditemukan 3 mushaf Keraton Kacirebonan dan disimpan di tempat yang sama. Peneliti akan menggunakan salah satu metode filologi yaitu metode landasan. Metode ini digunakan apabila objek manuskrip yang akan diteliti lebih dari satu atau bukan naskah tunggal.

Metode landasan atau bisa disebut dengan metode induk atau legger ini digunakan apabila menurut peneliti terdapat lebih dari satu manuskrip yang sebagai objek penelitian, kemudian menemukan satu naskah yang dinilai paling unggul dibandingkan dengan naskah-naskah yang lain. Keunggulan tersebut dapat dinilai dari segi sejarah, bahasa, kesastraan, bentuk fisik dll.²³

Dari hasil riset awal, peneliti menemukan Keraton Kacirebonan menyimpan 50 naskah dari berbagai kategori dan 3 berupa naskah al-Qur'an. Mushaf pertama ditemukan dalam kondisi tidak lengkap, terdapat kerusakan pada dari juz 2 tepatnya pada ayat 187 sampai surat al-Mudatsir, sebagian teks sudah tidak terbaca, kemudian mushaf kedua berukuran lebih kecil dibanding mushaf lainnya yang hanya berdiameter 16 x 10 x 3. Bagian depan dan belakang mushaf telah hancur dan tidak memiliki iluminasi. Ketiga adalah naskah yang dinilai peneliti lebih baik yaitu naskah yang ketiga walaupun telah mengalami pemotongan ulang pada beberapa halaman tetapi naskah ini masih bisa terbaca dan dengan ukuran

²³ Siti Baroroh Baried (dkk), *pengantar Teori Filologi*, hlm. 67.

mushaf yang tidak terlalu kecil yaitu 19,5 x 13 x 6 cm dengan bidang teks 12,5 x 8,5 cm. Dan teks ini memiliki keunikan dari teks manuskrip mushaf lainnya, yaitu berupa iluminasi hampir di seluruh halaman awal pergantian surat dalam mushaf, dan kaligrafi flora yang berada di setiap kepala surat. Hal tersebut memungkinkan lebih banyaknya informasi yang dapat diungkap baik mengenai sejarah ataupun hubungan iluminasi dengan mushaf tersebut. Hal tersebut yang melatarbelakangi pengambilan metode landasan sebagai metode dalam penelitian ini.

Penelitian, ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan objek dari penelitian ini adalah mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan, namun secara metodologis penelitian ini termasuk pada penelitian filologi yang menggunakan metode landasan.

Adapun rincian metode yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data sebagai penunjang penelitian untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut manuskrip mushaf al-Qur'an, peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap beberapa narasumber seperti juru kunci, keluarga Keraton Kacirebonan yang masih keturunan Sunan Gunung Djati dan beberapa ahli filolog yang bekerja di lingkungan Keraton Kacirebonan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data seputar asal-usul manuskrip, sejarah dan informasi mengenai keunikan dari mushaf al-Qur'an.

- b. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan ini ditujukan pada objek penelitian yaitu mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan untuk mengetahui informasi seputar teks dari mushaf tersebut meliputi *rasm*, *qiraa'at*, *corrupt* yang terdapat dalam naskah .

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data seperti foto-foto dari Mushaf al-Qur'an, transkrip buku, dokumen resmi, serta hasil penelitian lain yang ada kaitannya dengan tema penelitian.

2. Interpretasi (penafsiran)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan interpretasi terhadap data-data yang bersifat objektif dan relevan dengan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam rangka rasionalisasi pembahasan riset ini, maka sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab 1, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, problem penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini ditujukan untuk memberikan arah penelitian yang bertujuan untuk mengatur sistematika rencana penelitian.

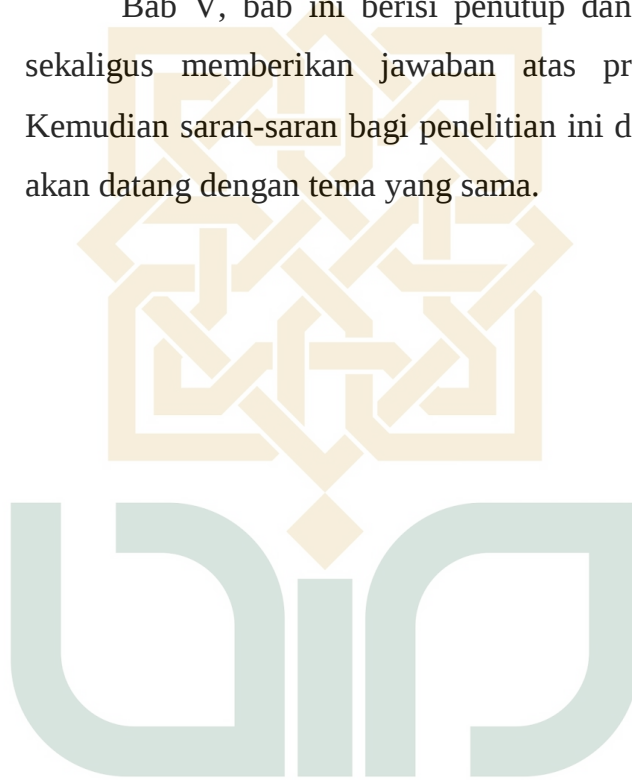
Bab II, dalam bab ini berisi sejarah Keraton Kacirebonan dan pengaruhnya terhadap penyebaran islam juga menjelaskan asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan.

Bab III, dalam bab ini berisi penaskahan manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan, penaskahan ini meliputi judul naskah, tempat penyimpanan naskah, nomor

naskah, ukuran halaman, jumlah halaman, jumlah baris, panjang baris, jumlah kata, huruf, bahasa, kertas, cap kertas, garis tebal dan garis tipis, kuras, pengarang, penyalin, tempat dan tanggal penulisan naskah, keadaan naskah. Dalam bab ini juga dijelaskan sistematika dan *corrupt* dalam naskah.

Bab IV, membahas analisis iluminasi dalam manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacireboanan.

Bab V, bab ini berisi penutup dan kesimpulan yang sekaligus memberikan jawaban atas problem penelitian. Kemudian saran-saran bagi penelitian ini dan penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manuskrip mushaf al-Qur'an Kacirebonan adalah salah satu mushaf mushaf al-Qur'an tua yang ditulis sekitar pada abad ke-18, karena al-Qur'an Nusantara dari abad ke-19 mencapai 97% maka 3% nya adalah mushaf sebelum abad ke-19 . Keraton Kacirebonan sendiri memiliki 3 manuskrip mushaf al-Qur'an, akan tetapi mushaf yang memiliki keunikan adalah mushaf al-Qur'an dengan kode KCR-Q02-BLAJ-2016 kode tersebut mempunyai arti bahwa Badan Litbang Agama Jakarta telah mendigitalisasi mushaf tersebut pada tahun 2016. Data mengenai penulis manuskrip mushaf al-Qur'an keraton tidak ditemukan secara pasti, akan tetapi dengan data watermark yang ditemukan mushaf tersebut diperkirakan ditulis pada abad ke-18. Beberapa data yang menjadi landasan perkiraan penulisan pada abad ke-18 adalah rasm imla'i cenderung digunakan daripada rasm usmani dan watermark JH&Z.
Sistematika dalam mushaf sendiri terdapat 11 baris dalam setiap juz dengan ukuran halaman yang berbeda-beda, namun ada satu halaman yang berjumlah 10 baris . Mushaf tersebut menggunakan rasm imla'i dan Usmani. Terdapat beberapa *corrupt* dalam naskah berupa kesalahan penulisan dan beberapa kesalahan sudah terdapat koreksi berupa *scholia* ataupun coretan berupa tinta merah. Terdapat beberapa qira'at pada mushaf tersebut dan pada lafal tertentu dan dijelaskan pada *scholia*.
2. Salah satu keunikan dari manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan adalah iluminasi yang terdapat pada setiap halaman awal surat, salah satu jawaban mengapa terdapat perbedaan iluminasi

pada setiap halaman awal mushaf adalah hal tersebut salah satu kreatifitas dari pelukis yang telah menggambarkan pada iluminasi tersebut yang menginginkan al-Qur'an tersebut semkain indah dengan adanya perbedaan iluminasi pada setiap halaman awal surat. Iluminasi sendiri tidak mempunyai hubungan pada suatu teks, akan tetapi pada iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan ini memiliki interpretasi yang masuk dalam ranah tasawuf .

Penulis menyimpulkan dalam iluminasi tersebut terdapat 3 steps seorang hamba menuju sang pencipta, yang pertama dari iluminasi Yang bergambar kangkung mempunyai interpretasi bahwa seorang hamba jika mencari jalan menuju Tuhan adalah sesuatu yang tidak memiliki batas, seperti batang kangkung yang kosong (tidak memiliki kambium). Yang kedua adalah bunga teratai yang mempunyai arti kesucian dan kemurnian Tuhan, setelah manusia manusia telah menempuh jalan menuju Tuhan, steps selanjutnya adalah seorang hamba harus mengimani Tuhannya dengan mengimani bahwa Allah SWT mempunyai sifat Baqa' dan qidam, bunga teratai harus hidup didalam air, akan tetapi teratai yang digambarkan dalam manuskrip tersebut tanpa air, karena air bagaikan nyawa sedangkan Tuhan tidak membutuhkan nyawa. Kemudian yang terakhir adalah motif geometris yang antara satu dengan lainnya saling terpaut tanpa putus menggambarkan step terakhir bahwa setelah manusia menempuh jalan mencari Tuhan, kemudian telah mengimani yang terakhir adalah beribadah adalah salah satu bukti konkrit manusia telah menempuh dua jalan tersebut dan harus dilakukan secara terus menerus tanpa putus seperti motif geometris dalam mushaf.

B. SARAN

Penelitian iluminasi pada sebuah manuskrip masih jarang dilakukan, terlebih penelitian yang memang terfokus mengupas seluruh iluminasi dalam mushaf. Peneliti melihat banyak potensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian iluminasi dalam suatu mushaf secara detail dan lebih terperinci. Iluminasi adalah salah satu bagian yang terdapat pada suatu manuskrip yang terkadang dianggap tidak memiliki fungsi selain memperindah satu naskah, akan tetapi hal tersebut bukanlah suatu pernyataan yang mutlak kebenarannya. Karena iluminasi adalah suatu hal yang unik dan menyimpan suatu makna.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. *Kaligrafi dalam Mushaf Kuno Nusantara : Telaah Naskah-Naskah Koleksi Perpustakaan Nasional RI*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia, 2005.
- Akbar, Ali. “Melihat Indonesia dari Cirebon: 18 Mushaf Lama dari Cirebon”, makalah seminar hasil penelitian diselenggarakan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2011.
- Akbar, Ali. “Manuskrip Al-Qur’an dari Sulawesi Barat (Kajian Beberapa Aspek Kodikologi”. *Suhuf*, Vol.7, No. 1, 2014.
- Ali Akbar, wawancara pada tanggal 24 Januari, pukul 13.25.
- Arifi, Zaenal . “Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Indonesia”, *Suhuf*, vol.6, No.1, 2013.
- Aryo, Sunaryo. *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize, 2009.
- Bafadhal, Fadhal Ar dan Roschan Anwar, APU (ed).. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005.
- Baried, Siti Baroroh (dkk). *pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994.,
- Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, dan Makna: Bukti Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra, 2010.
- de Saussure, Ferdinand. *Course in General Linguistics*. London: Duckwork, 1990.
- Firmanto, Alfian. “Historiografi Islam Cirebon (Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon)”, *Lektur Keagamaan*, Vol. 13, No.1. 2015.

- Hakim, Abdul. "Al-Qur'an Cetak di Indonesia : Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad ke-19 hingga awal Abad ke-20", *Suhuf*, Vol. 5, No2. 2012.
- Hasyim, Rafan S. . *Seni Tatah dan Sungging Wayang Kulit Cirebon (Pengantar Reka Visual dan Makna Simbolik)''*, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga : Cirebon. 2011.
- Hoed Benny H. 2004. *Bahasa dan Sastra dalam Tinjauan Semiotik dan Hermeneutik*. Depok: Pusat penelitian Kemasyarakatan dan Budaya , Direktorat Riset dan Pengembangan Masyarakat Universitas Indonesia,
- Khuriya Musthofa, Avi. 2013. *Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Quran, di Masjid Agung Surakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, Pedoman Pentashihan Mushaf al-Qur'an.
- Lasmiyati, *Keraton Kanoman di Cirebon (Sejarah dan Perkembangannya)*. *Patanjala* Vol. 5 No. 1, Maret. 2013.
- Latif, Abdul dkk . "Ragam Qira'at Mushaf Al-Qur'an di Cirebon (Studi atas Mushaf Keraton Kacirebonan)", *Diya al-Afkar* , Vol.6, No. 1, Juni. 2018.
- Muhammad Ismail. Syu'ban. *Rasm al-Mushaf wa Dabtuhu*. Makkah: Dar al- Salamir. 1997.
- Ibnan, Syarif Muhammad. *Ketika Mushaf Menjadi Indah*. Semarang:Penerbit Aini. 2003.
- E, Venny. I., dkk, "Pendidikan Karakter dalam Iluminasi Naskah Babad Pecinna", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 22, No. 1, April. 2017.
- Mujahid, Ibnu . *Kitab al-Sab'ah Fil al-Qira'at* ,Kairo: Dar al-ma'arif. 1972.

- Mu'jizah. *Iluminasi dalam Surat-Surat Melayu Abad ke-18 dan ke-19*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Nuraulia Aisyanarni, Chalida. *Iluminasi naskah melayu karya M.Bakir Koleksi PNRI: Tinjauan Semiotica Umberto Eco*". Disertasi Universitas Gajah Mada, 2013
- NS, Elis Suryani. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Noth, Winfried. *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press,.1990.
- Prayitno, Edi. *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Rahmayani, Tati. *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H Abdul Ghaffar*". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Klijaga. 2016.
- Rujiati Mulyadi, Sri Wulan. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. LembarSastra Edisi Khusus No. 24 . Depok: FSUI. 1994.
- Safari, Opan. "Iluminasi dalam Naskah Cirebon", *Suhuf*, Vol.3, No.2, 2010.
- Sofyan, Wawancara pada tanggal, 27 Oktober 2018, jam 12.45.
- Syaifuddin dan Muhammad Musaddad. "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik", *Suhuf*, Vol. 8, No. 1, Juni . 2015.
- Syarif, Muhammad Ibban *Ketika Mushaf Menjadi Indah*, Semarang: Penerbit Aini, 2013.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : Rajawali Press, 2013.
- Yunani, Ahmad dkk. *Mushaf-Mushaf Al-Quran Nusantara*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama R : Jakarta, 2012.

“ Simbol dan Iluminasi Naskah-naskah Minangkabau”
<http://repository.unand.ac.id/6461/1/Artikel.pdf> , diakses pada 22 Januari 2019.

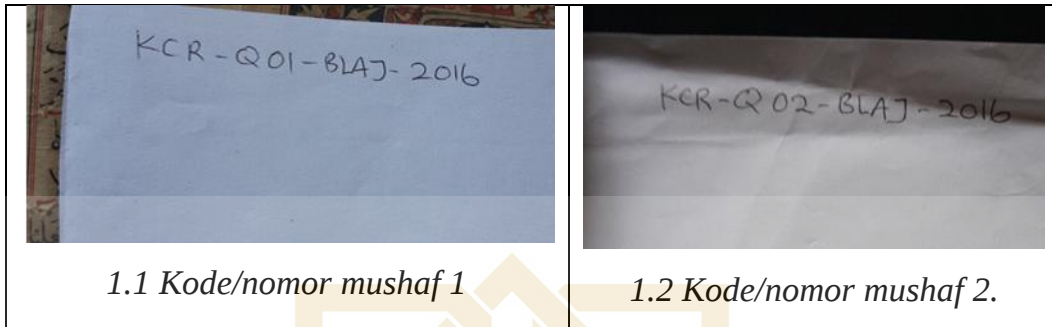
Ali Akbar, “Bagaimana Al-Qur’an di masa Lampau?”,
<http://quranusantara.blogspot.com/2012/10/2-kertas.html>, diakses pada 28 Desember 2019. Pukul 12.35.

Ali Akbar,” Penyalinan al-Qur’an di Aceh”. <http://quranusantara.blogspot.com/2012/02/tradisi-penyalinan-al-quran-di-aceh.html>. Diakses pada 23 November 2018.

D Dienaputra. Reiza, Sejarah Kertas di Indonesia,
<https://www.scribd.com/doc/295333086/Dienaputra-Reiza-D-Sejarah-Kertas-Di-Indonesia-Pustaka-unpad-ac-Id>. Diakses pada 10 November, pukul 20.35.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Bukti kode manuskrip dan foto 3 manuskrip mushaf al-Qur'an keraton Kacirebonan.



1.3 Kode /nomor mushaf 3.



1.4 mushaf 1

1.5 mushaf 2.



1.6 mushaf 3.

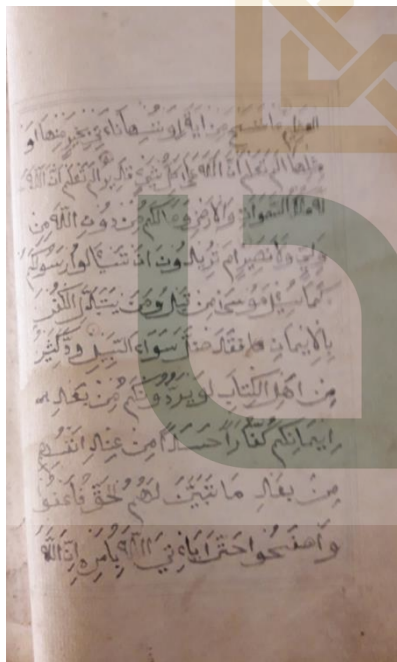
2. Lampiran no 2 jumlah baris



2.1 jumlah baris pada pergantian surat

2.2 jumlah baris setiap

halaman

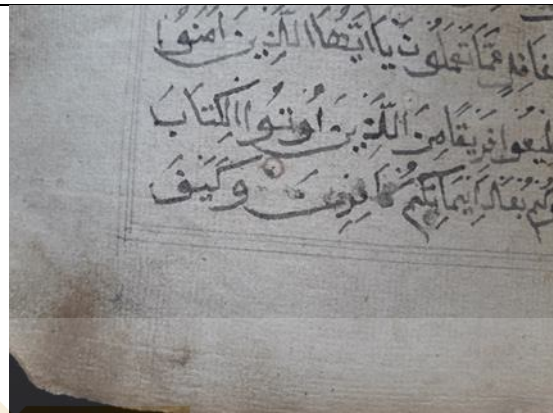


2.3. Halaman yang berjumlah 10 baris

3. Lampiran no 3 Ciri – ciri kertas Eropa.



3.1 garis vertikal



3,2. Garis

hrizontal

4. Lampiran 04 Tempat penyimpanan mushaf



5. Lampiran no 5 Potongan surat 'Abasa dan at-takwir.

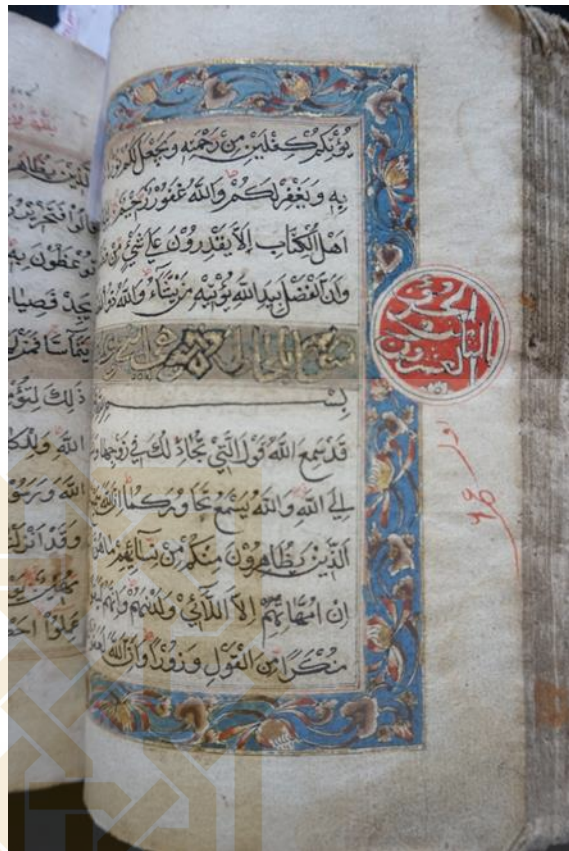


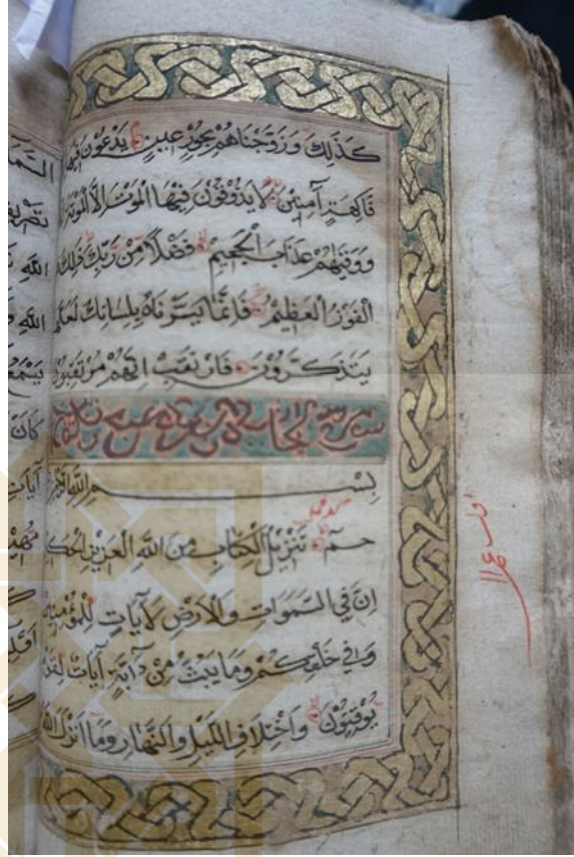
6. Lampiran no 6 Scholia



7. Lampiran no 7, Iluminasi







8. Surat Yasin



→ kertas abad ke-19. Berupa tulisan ulang karena gaya penulisan berbeda dengan halaman lainnya.

9. Bukti wawancara



9.1 wawancara bersama bapak Sofyan



9.2 wawancara bersama bapak

Opan



9.3 wawancara dengan bapak Ali Akbar.

10. Lampiran pertanyaan wawancara

a. Pertanyaan wawancara kepada bapak Sofyan

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Keraton Kacirbonan?
2. Bagaimana pengaruh keagamaan Keraton Kacirebonan?
3. Bagaimana sejarah penemuan manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan?

b. Pertanyaan wawancara kepada bapak Opan Safari Hsyim:

1. Apa bentuk sebenarnya dari motif-motif iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan?
2. Bagaimana pemaknaan iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan ? .

c. Pertanyaan wawancara kepada bapak Ali Akbar

1. Apa arti watermark JH&Z?

2. Bagaimana dengan surat Yāsīn dan aş-şaffat yang tidak memiliki iluminasi dan memiliki gaya penulisan yang berbeda dengan halaman lainnya?.
3. Bagaimana keterangan bentuk 4 sisi pada iluminasi mushaf al-Qur'ān Keraton Kacirebonan yang hanya terlihat 3 sisi ?.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Oktober 2018

Nomor : 074/10276/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Jawa Barat

di Bandung

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga
Nomor : B-131/Un.02/DU./PG.00/10/2018
Tanggal : 19 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS ILUMINASI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KERATON KACIREBONAN"** kepada:

Nama : SIKHA AMALIA SANDIA PITALOKA
NIM : 15530041
No.HP/Identitas : 0895422303639/3209246201980004
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Keraton Kacirebonan, Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman,
Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Waktu Penelitian : 26 Oktober 2018 s.d 26 November 2018

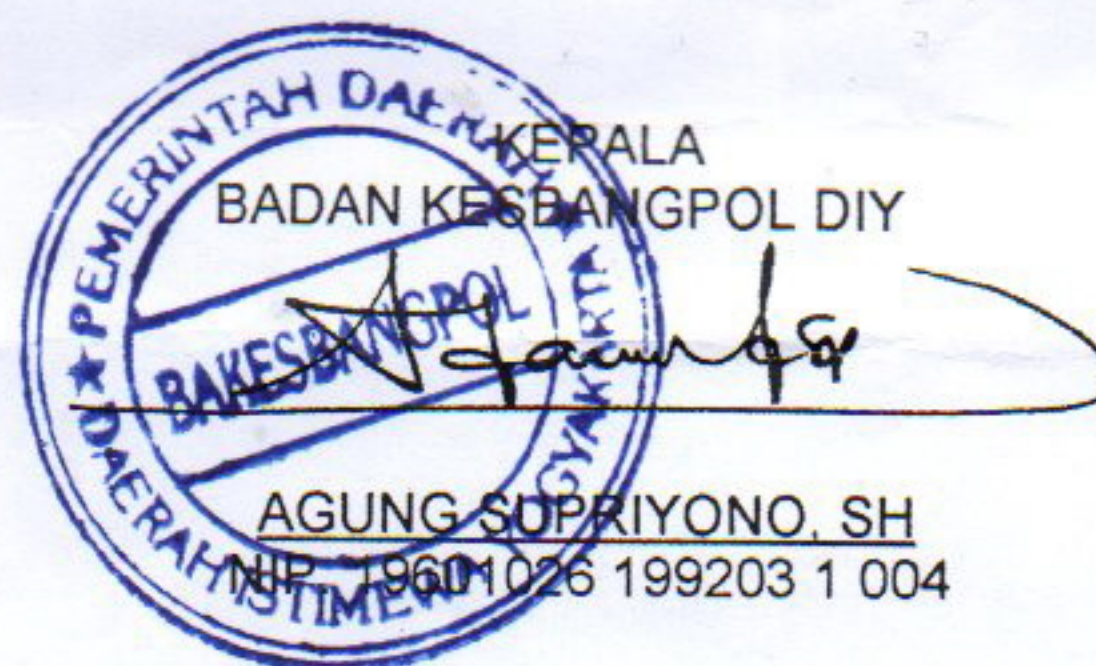
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telepon : (022) 7206174-7205759 Faksimil : (022) 7106286
Website : bakesbangpol.jabarprov.go.id Email : bakesbangpol@jabarprov.go.id
Bandung - 40121

SURAT REKOMENDASI

070/3001/Rekomlit/XI/KESBAK/2018

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI JAWA BARAT

Berdasarkan Surat dari : Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 074/10276/Kesbangpol/2018

Tanggal : 23 Oktober 2018

MENERANGKAN BAHWA :

a.	Nama	:	SIKHA AMALIA SANDIA PITALOKA
b.	Tlp/Email	:	0895422303639, amaliasikha05@gmail.com
c.	Tempat/tgl. lahir	:	Cirebon, 22 Januari 1998
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Blok Kebonpring Kidul RT 001 RW 009 Arjawinangun Kabupaten Cirebon
g.	Jumlah Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Keperluan	:	Penyusunan Skripsi dengan judul: Analisis Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan
j.	Lokasi Tempat Penelitian	:	Kabupaten Cirebon
k.	Lembaga/Instansi yang dituju	:	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cirebon

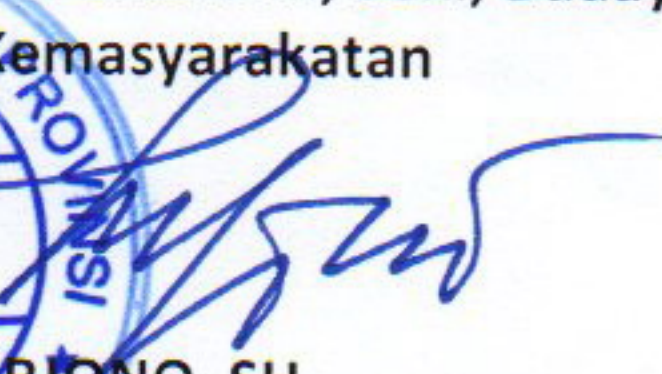
2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan

3. Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **31 April 2019**.

Bandung, 13 November 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,
Agama dan Masyarakat


H. MOERJONO, SH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19610126 199103 1 003

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B-131/Un.02/DU.I/PG.00/10/2018

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sikha Amalia Sandia Pitaloka
NIM : 15530041
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VII
Tempat/Tanggal lahir : Cirebon, 22 Januari 1998
Alamat Asal : Kebonpring Kidul, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat.

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan
Tempat : Keraton Kacirebonan
Tanggal : 26 Oktober s/d Selesai
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

Yang bertugas



(Sikha Amalia S.P)

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Fahrudin Faiz



Telah tiba di Cirebon/Kacirebonan
Pada tanggal 27 October 2018

Kepala



(R. Agus Zulka)

Mengetahui Cirebon/Kacirebonan
Telah tiba di Cirebon/Kacirebonan
Pada tanggal 27 October 2018

Kepala



(R. Agus Zulka)

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-131/Un.02/DU.I/PG.00/10 /2018

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sikha Amalia Sandia Pitaloka
NIM : 15530041
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat/Tanggal lahir : Cirebon 22 Januari 1998
Alamat Asal : Kebonpring Kidul, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan
Tempat : Keraton Kesepuhan
Tanggal : 28 Oktober s/d Selesai
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

Yang bertugas



(Sikha Amalia S.P)

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fahrudin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala



(.....
BPKK.....)

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)

(Pengeran P. R. B. Moch. Qodir)

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Sikha Amalia Sandia Pitaloka

Tempat. Tgl.Lahir : Cirebon, 22 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

1. Bapak : Wardina

2. Ibu : Eli Herlina

Alamat Asal : Blok Kebonpring Kidul RT 001/RW 009, Ds.
Arjawinangun, Kec. Arjawinangun, Kab. Cirebon,
Jawa barat.



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TPA/TPQ Dar al-Tauhid, Arjawinangun, Cirebon Jawa Barat.
2. SDN V Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat.
3. MTs as-Salafiyyah, Bode lor, Cirebon, Jawa Barat
4. Pondok Pesantren as-Salafiyyah, Bode lor, Cirebon, Jawa Barat.
5. SMP plus Dar al-Tauhid, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat.
6. MA Nusantara Dar al-Tauhid, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat.
7. Pondok Pesantren Dar al-Tauhid , Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat.
8. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

PENGALAMAN

1. Mengikuti lomba hadrah tingkat MI se- Kabupaten Cirebon
2. Mengikuti lomba MTQ tingkat SMP se-Provinsi Jawa Barat
3. Mengikuti lomba MTQ tingkat Nasional.
4. Mengikuti seleksi paper penelitian ilmiah.

ORGANISASI

1. PERMADA Yogyakarta (2015- sekarang)
2. Santri Gusdur (2016-sekarang)
3. Komunitas Mata Kita (2018-sekarang)
4. Gusdurian Yogyakarta. (2017-sekarang).

